

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & Mardziah, H. 2002. *Bibliotherapy. Eric Clearinghouse on Reading English and Communication Bloomington IN*, hlm. 1-6.
- Adams, dkk. (2000). Who Uses Bibliotherapy and Why? A Survey From an Underserved Area. *Can J Psychiatry*. Vol 45, hlm. 645-649.
- Ali & Asrori. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amiruddin, dkk. (1997). *Kecenderungan Perilaku Seks Bebas Remaja Perkotaan*. Laporan Penelitian. Pusat Sosial Budaya Universitas Diponegoro.
- BKKBN. (2010). *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.
- BKKBN. (2014). *Laporan Program BK Nasional Tahun 2014*. www.BKKBN.co.id.
- BKKBN. (2016). *Survei Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pembangunan Keluarga di Kalangan Remaja Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.
- Badan Pusat Statistik. (2003). *Indonesia Young Adult Reproductive Health Survey 2002-2003*. Jakarta.
- Cynthia, dkk. (2012). Family Sources of Sexual Health Information, Primary Messages, and Sexual Behavior of At-Risk, Urban Adolescents. *American Journal of Health Education*. Vol 43, No 2, hlm. 83-92.
- Claudia & Bianca. (2013). Sex Education Justice: A Call for Comprehensive Sex Education and the Inclusion of Latino Early Adolescent Boys. *Journal of the Association of Mexican Educators*. Vol. 7, No. 1, hlm. 2737.
- Cook, dkk. (2006). Bibliotherapy. *Intervention in School and Clinic*. 42 (2), hlm. 91-100.
- Creswell, Jhon W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Jhon W. Creswell-4th ed. Boston United States of America: Pearson Education.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Erford, Bradley. T. (2016). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Eva S & Sara A. (2014). Healthy Sex and Sexual Health: New Directions for Studying Outcomes of Sexual Health. *Journal of New Directions for Child and Adolescent Development*. No. 144, hal: 87-98.
- Fadhilah Syafwar. (2015). Mengubah Konsep Diri Negatif Remaja Melalui Bibliotherapy. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 18, No. 1.
- Farida. (2009). Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah. *Jurnal Analisa*, XVI (01), hlm. 125-135.
- Fitriani, W. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat dengan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Simulasi*. Tesis Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana UPI. Bandung: tidak diterbitkan.
- Forgan, J. W. (2002). Using Bibliotherapy to Teach Problem Solving. *Intervention in School and Clinic*. Vol 38 (2), hlm. 75-82.
- Furqon. (2013). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Gale, D. (2008). Lost in Translation: Bibliotherapy and Evidence based Medicine. *Journal of Medical Humanities*, 29 (1), hlm. 33-34.
- Geldard K & Geldard D. (2011). *Konseling Remaja; Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gregory & Vessey. Bibliotherapy: A Strategy to Help Students With Bullying. *The Journal of School Nursing*. Vol. 20 (3), hlm. 127-133.
- Havighurst, R. J. (1953). *Human Development and Education*. New York: David McKey Company Inc.
- Heath, dkk. (2005). A Resource to Facilitate Emotional Healing and Growth. *Journal of School Psychology International*, 26 (5), hlm. 563-580.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Hidayat & Herdi. (2014). *Bimbingan Konseling: Kesehatan Mental di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hussin & Abdullah. (2007). Reading to Recover: Exploring Bibliotherapy as a Motivational Tool for Recovering Addict. *Jurnal Antidadah Malaysia*, m/s 50-72.
- Hurlock, B. E. (1980). *Development Psychology: A Life-Span Approach, Fifth Edition*. McGraw-Hill, Inc.

- Hoopes, dkk. (2017). Adolescent Perspectives on Patient-Provider Sexual Health Communication: A Qualitative Study. *Journal of Primary Care & Community Health*. Sage pub, hlm. 1-6.
- Iaquinta & Hipsky. (2006). Practical Bibliotherapy Strategies for the Inclusive Elementary Classroom. *Early Childhood Educational Journal*, 34 (3), hlm. 209-213.
- Imran. I. (2000). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Semarang: Pilar PKBI.
- Innovait. (2012). Sexual health assessment. *Journal of Oxford University*. Vol. 5 (3), hlm. 154-158.
- Irianto. K. (2014). *Seksologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Jack & Ronan. (2008). Bibliotherapy: Practice and research. *Journal School Psychology International*, 29 (2), hlm. 161-182.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jessie, dkk. (2017). Communication Between Asian American Adolescents and Health Care Providers About Sexual Activity, Sexually Transmitted Infections, and Pregnancy Prevention. *Journal of Adolescent Research*, 32 (2), hlm. 205-226.
- Lefkowitz & Vasilenko. (2014). Healthy Sex and Sexual Health: New Directions for Studying Outcomes of Sexual Health. *Journal for Child and Adolescent Development*, n144 p87-98.
- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Papalia, dkk. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan), Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Perdana, Divana. (2011). *Dugem "Ekspresi Cinta Seks dan Jati Diri"*. Jogjakarta: Laksana.
- Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, F & Ramdani. (2014). Ketercapaian Tugas-Tugas Perkembangan Remaja dan Pendidikan Seksual pada Remaja. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 3, hlm. 37-41.
- Putri Permata, Sri. (2003). Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi, Kehamilan, dan Keluarga Berencana. *Jurnal Penelitian UNIB*, Vol. IX, No. 2, hlm. 109-114.
- Ramadhani. (2010). *Healthy Life: Hidup Sehat Melalui Pendidikan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: MetroTV.

- Rob, dkk. (2006). Reproductive and Sexual Health Education for Adolescents in Bangladesh: Parents' View and Opinion. *Journal of Quarterly of Community Health Education*: Baywood Pub. Vol. 25(4), hlm. 351-365.
- Santosa, Hardi. (2016). Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remajadi SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*: Vol 1, No 2.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja: Edisi 11, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja: Edisi 11, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup, Jilid 1*. (edisi ketigabelas). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shechtman, Z. (2009). *Treating Child and Adolescent Aggression Through Bibliotherapy*. University of Haifa: Springer
- Semiun, Y. (2010). *Kesehatan Mental 1: Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental Serta Teori-Teori yang Terkait*. Yoyakarta: Penerbit Kanisius.
- Setiawan & Nurhidayah. (2008). Pengaruh Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Soul*. Vol. (1), No. (2).
- Soejoeti, S. Z. (2001). Perilaku Seks Di Kalangan Remaja Dan Permasalahannya. *Journal of Media of Health Research and Development*. Vol. 11, No. 1.
- Stanton, dkk. (2004). Randomized Trial of a Parent Intervention: Parents Can Make A Difference in Long-Term Adolescent Risk Behaviors, Perceptions, and Knowledge. *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*. Hlm. 947-955.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizki Press.
- Sumintono & Widhiarso. (2013). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Tristan E, dkk. (2011). The Immigrant paradox in Sexual Risk Behavior Among Latino adolescents: Impact of Immigrant generation and Gender. *Journal of Applied Developmental Science*. Vol. 15, No. 4, hlm. 201-209.

- Vasilenko, dkk. (2014). Is Sexual Behavior Healthy for Adolescents? A Conceptual Framework for Research on Adolescent Sexual Behavior and Physical, Mental, and Social Health. *Journal for Child and Adolescent Development*, n144, p3-19.
- Villarruel, dkk. (2008). A parent-Adolescent Intervention to Increase Sexual Risk Communication: Results of a Randomized Controlled Trial. *AIDS Education and Prevention*. Vol. 20, hlm. 371-383.
- Williams & Goebert. (2003). Assessing Sexual Health Behaviors of Resident Physicians and Graduate Students. *Journal of Academic Psychiatry*. Vol. 27 (1), hlm. 44-45.
- World Health Organization. (2002). *Defining Sexual Health*. Geneva.
- Yusuf, S. (2009). *Mental Hygiene; Terapi Psikospiritual untuk Hidup Sehat Berkualitas*. Bandung: Maestro.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S & Nurihsan, A. J. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.